

Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga dalam Membantu Mengelola Keuangan Keluarga yang Lebih Baik dan Sejahtera

Anisah Fitria Amany¹, Bagas Pambudi Wibowo², Muhamad Rangga Yudistira³, Muhammad Galih Ramadhan⁴, Sayyida Luthfiah Nafisa⁵

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: afamany1902@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: bagaspambudiw@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: akunrangga0903@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: muhamadgalih.r@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: luthfiahnafisa@gmail.com

Abstrak

Dalam pembuatan artikel ini kami menyusun beberapa pembahasan yaitu latar belakang, tujuan penelitian, metode singkat, hasil dan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian. Pembahasan ini memiliki latar belakang penelitian yaitu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil pertanian adalah faktor cuaca. Ketika datang musim hujan secara otomatis suhu dan iklim akan berubah, sehingga hasil dari pertanian akan mengalami penurunan kualitas. Stroberi yang memiliki kualitas yang buruk akan sulit dipasarkan. Tentunya hal ini akan memberikan dampak pada perekonomian warga, sehingga dibutuhkan manajemen keuangan keluarga yang baik, penelitian ini bertujuan untuk mengadakan sosialisasi mengenai manajemen keuangan keluarga, metode yang kami gunakan yaitu dengan menggunakan metode berbasis pemberdayaan terhadap masyarakat, hasil pembahasan artikel ini membahas tentang Membuat anggaran keluarga yang efektif, Menyusun rencana keuangan jangka pendek dan jangka panjang, Mengelola utang dan pinjaman dengan bijak, Pentingnya menabung dan investasi untuk masa depan, Cara menghadapi situasi keuangan yang darurat, Menyusun pola pengeluaran yang bijaksana. Sehingga tertulis kesimpulan sebagai berikut Kegiatan Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga berjalan dengan lancar. Kegiatan ini juga mendapatkan hasil yang baik, diantaranya yaitu masyarakat RW 03 Kampung Mekarbaru Desa Alamendah menjadi lebih baik dalam mempertimbangkan pengeluarannya untuk membeli hal-hal pokok demi memenuhi kebutuhan sehari-sehari.

Kata Kunci: Alamendah, KKN, Sosialisasi, Manajemen, Masyarakat

Abstract

In making this article, we compiled several discussions, namely background, research objectives, brief methods, results and conclusions and implications

of research results. This discussion has a research background, namely that external factors that influence agricultural yields are weather factors. When the rainy season comes, the temperature and climate will automatically change, so that agricultural products will experience a decline in quality. Strawberries that have poor quality will be difficult to market. Of course, this will have an impact on the people's economy, so good family financial management is needed. This research aims to conduct outreach regarding family financial management. The method we use is using a method based on community empowerment. The results of the discussion in this article discuss making a budget. effective family, Developing short-term and long-term financial plans, Managing debt and loans wisely, The importance of saving and investing for the future, How to deal with emergency financial situations, Developing wise spending patterns. So the following conclusion is written: Family Financial Management Socialization Activities ran smoothly. This activity also had good results, including the people of RW 03 Kampung Mekarbaru, Alamendah Village, becoming better at considering their expenses for buying basic things to meet their daily needs.

Keywords: Alamendah, KKN, Socialization, Management, Community

A. PENDAHULUAN

Sejak tahun 1997, Indonesia mengalami krisis ekonomi yang berdampak hingga saat ini. Hal itu menyebabkan semakin beratnya beban keluarga yang ditanggung masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hariannya. Semula kewajiban mencari nafkah hanya ditanggung oleh kepala keluarga kini anggota keluarga lainnya harus turut membantu mencari penghasilan tambahan guna menutupi pengeluaran yang lebih besar daripada pemasukan. Meskipun demikian, bukan berarti semua kebutuhan keluarganya dapat tercukupi, karena semakin hari barang kebutuhan hidup semakin tak terjangkau harganya.

Seperti diketahui bahwa kebutuhan manusia sangatlah banyak, seperti makan, minum, pakaian, tempat tinggal, biaya pendidikan, kesehatan, transportasi, rekreasi, dan lainnya, sedangkan alat pemenuh kebutuhan yang berupa uang jumlahnya terbatas. Hal ini bisa dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal cenderung dapat dikendalikan sesuai kebutuhan, berbeda dengan faktor eksternal yang tidak bisa dikendalikan keberadaannya.

Desa alamendah merupakan salah satu desa agronomi terbaik di Kecamatan Rancabali. Penghasilan utama warga RW 03 Desa Alamendah didapatkan dari mengelola hasil pertanian terutama stroberi. Pertumbuhan stroberi dipengaruhi oleh kondisi iklim dan suhu. Oleh karena itu salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil pertanian adalah faktor cuaca. Ketika datang musim hujan secara otomatis suhu dan iklim akan berubah, sehingga hasil dari pertanian akan mengalami penurunan kualitas. Stroberi yang memiliki kualitas yang buruk akan sulit dipasarkan. Tentunya hal ini akan memberikan dampak pada perekonomian warga, sehingga dibutuhkan manajemen keuangan keluarga yang baik. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh Kelompok 175 terhadap beberapa warga RW 03 Desa Alamendah, didapatkan data bahwa yang bertanggung jawab dalam mengelola keuangan di keluarga adalah seorang istri, oleh karena itu

sosialisasi manajemen keuangan keluarga ditargetkan pada ibu-ibu pengajian yang rutin dilaksanakan setiap hari minggu.

Adanya kegiatan manajemen keuangan keluarga dikarenakan mayoritas dari warga RW 03 Alamendah yang masih bingung atau tidak mengetahui tata cara mengelola keuangan. Desa Alamendah merupakan salah satu desa agronomi termaju yang terdapat di Kecamatan Rancabali yang mayoritas mata pencaharian penduduknya petani. Tidak berhenti dari masalah hasil pertanian, masalah selanjutnya yaitu sebagian dari warga RW 03 Alamendah sudah mempunyai keluarga, akan tetapi usia mereka yang belum sesuai dengan standarisasi berkeluarga di Indonesia atau yang kita sebut pernikahan dini.

Manajemen merupakan bentuk pengelolaan yang mana keluarga menjadi aktor utama di dalam keluarga yang berfungsi mengelola serta mengatur keuangan keluarga, besar dan kecilnya pendapatan ini dapat ditentukan dengan cara atau proses pengolahannya, besar dan kecilnya pendapatan tidak menjadi masalah yang menjadi permasalahan yaitu bagaimana cara pengelolaannya, jika pendapat yang diterimanya besar namun tidak bisa cara mengelola maka Keuangan di dalam keluarga juga tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Manajemen keuangan keluarga dapat diartikan sebagai bentuk perencanaan, pengelolaan, pemeriksaan, penganggaran, pencarian dan pengendalian serta penyimpanan. Pengelola keluarga ini biasanya adalah ibu rumah tangga (L. Novianti, 2010). Di dalam keluarga ibu rumah tangga merupakan manajer di dalam keluarga yang berkehendak mengelola keuangan, seorang ibu rumah tangga dituntut untuk dapat mengelola keuntungan dengan baik sehingga bisa cukup untuk kebutuhan sehari-hari, terdapat beberapa cara yang ditempuh ibu rumah tangga yaitu: memahami keuangan keluarga, dapat menyusun rencana keuangan keluarga seperti pengeluaran rutin, pengeluaran tidak rutin dan pengeluaran yang tidak terduga, dapat membedakan antara kebutuhan keluarga dan keinginan, menghindari gaya hidup yang hedonis dan hutang yang berlebihan dan melakukan investasi untuk menambah pendapatan keluarga, kecerdasan seorang ibu rumah tangga berdampak pada kesehatan keluarga (BG. Siregar, 2019).

Keluarga merupakan organisasi kecil yang terdiri dari kepala keluarga, ibu rumah tangga dan anak, keluarga bertujuan untuk membentuk karakter serta mengelola keuangan untuk kesejahteraan dan kebahagiaan keluarga. Keterampilan manajemen ini sangat penting dimiliki oleh setiap keluarga, karena cukup atau tidaknya penghasilan keluarga tergantung pada cara mengatur sirkulasi keuangan keluarga tersebut. Tanpa pengetahuan tentang tata cara mengelola keuangan dengan baik, masalah-masalah baru akan timbul dan menyebabkan keretakan pada keluarga. Keuangan yang teratur merupakan salah satu syarat dalam mencapai ketentraman jiwa seluruh anggota keluarga.

Terdapat beberapa hal yang penting dalam manajemen keuangan keluarga diantaranya yaitu bahwa uang sebagai pemenuhan kebutuhan, terbatasnya daya ingat manusia sehingga kita sering lupa untuk apa saja yang dikeluarkan, kebutuhan hidup yang menyebabkan terciptanya skala prioritas, sebagai bahan diskusi di dalam keluarga dan dapat mencegah pemborosan. Melalui pengelolaan keuangan yang baik, maka uang yang dihasilkan oleh suatu keluarga dapat dikatakan cukup untuk memenuhi kebutuhannya karena mereka paham akan kebutuhan mana yang harus didahulukan dan kebutuhan mana yang harus ditunda. Keinginan itu sifatnya tidak terbatas dan menjadi sumber dari lebih besarnya pengeluaran daripada pemasukan.

Pengelolaan manajemen keuangan merupakan hal yang sangat sulit karena banyaknya kebutuhan sehari-hari yang memerlukan biaya seperti pendidikan,

kesehatan, transportasi, makan, minum, tempat tinggal, dll. Bahan-bahan primer dan sekunder yang menjadi kebutuhan setiap keluarga, dengan pemasukan keuangan yang terbatas membuat manusia merasa jauh dari rasa cukup. Terdapat tiga indikator dalam kebutuhan keluarga yaitu Sangat penting, penting dan kurang penting (D. Salirawati, 2004).

Oleh karena itu kita sebagai mahasiswa yang melakukan pengabdian kepada masyarakat ingin mengedukasi masyarakat setempat akan pentingnya mengelola keuangan keluarga dengan baik dan benar. Dilaksanakannya kegiatan sosialisasi manajemen keuangan keluarga dengan poin-poin sebagai berikut: (1) Membuat anggaran keluarga yang efektif. (2) Menyusun rencana keuangan jangka pendek dan jangka panjang. (3) Mengelola utang dan pinjaman dengan bijak. (4) Pentingnya menabung dan investasi untuk masa depan. (5) Cara menghadapi situasi keuangan yang darurat. (6) Menyusun pola pengeluaran yang bijaksana. (7) Bagaimana melibatkan semua anggota keluarga dalam manajemen keuangan. (8) Tips menghindari hutang yang berlebihan dan gaya hidup konsumtif. (9) Penerapan prinsip pengelolaan keuangan sehari-hari.

B. METODE PENGABDIAN

Studi kasus dalam bahasa Inggris "A Case Study" atau "Case Studies". Kata "Kasus" diambil dari kata "Case" artinya kasus, kajian, peristiwa. Sedangkan arti dari "case" sangatlah kompleks dan luas. Studi kasus adalah sebuah eksplorasi dari "suatu sistem yang terikat" atau "suatu kasus/beragam kasus" yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang "kaya" dalam suatu konteks. Sistem terikat ini diikat oleh waktu dan tempat sedangkan kasus dapat dikaji dari suatu program, peristiwa, aktivitas atau suatu individu. Dengan perkataan lain, studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu (Abduh et al., 2023).

Pendekatan studi kasus lebih disukai untuk penelitian kualitatif. Seperti yang diungkapkan oleh Patton bahwa kedalaman dan detail suatu metode kualitatif berasal dari sejumlah kecil studi kasus. Oleh karena itu penelitian studi kasus membutuhkan waktu lama yang berbeda dengan disiplin ilmu-ilmu lainnya (Kaharuddin, 2021).

Untuk itu Creswell menyarankan bahwa peneliti yang akan mengembangkan penelitian studi kasus hendaknya pertama-tama, mempertimbangan tipe kasus yang paling tepat. Kasus tersebut dapat merupakan suatu kasus tunggal atau kolektif, banyak tempat atau di dalam tempat, berfokus pada suatu kasus atau suatu isu (intrinsik-instrumental). Kedua, dalam memilih kasus yang akan diteliti dapat dikaji dari berbagai aspek seperti beragam perspektif dalam permasalahannya, proses atau peristiwa. Ataupun dapat dipilih dari kasus biasa, kasus yang dapat diakses atau kasus yang tidak biasa.

Dalam kegiatan KKN yang dilakukan di RW 03 Desa Alamendah, Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung, terdapat beberapa persoalan yang dialami oleh mayoritas masyarakat RW 03 Desa Alamendah terkhusus dalam bidang ekonomi keluarga. Menanggapi persoalan tersebut kelompok KKN 175 mengusung adanya sosialisasi mengenai MKK (Manajemen Keuangan Keluarga). Sasaran kegiatan dari sosialisasi MKK ini adalah masyarakat RW 03 Desa Alamendah terutama ibu-ibu,

dengan maksud dapat mengatur pendapatan dan pengeluaran dalam keuangan keluarga lebih stabil.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Pengambilan data pada program penyuluhan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara kepada beberapa tokoh masyarakat, penyebaran poster, dan pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Penjelasan materi sosialisasi disampaikan dengan ceramah dan dikuatkan materi dengan diberikannya PPT (*Power Point*) MKK sebagai panduan yang dapat dibaca oleh masyarakat.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Penetapan dan pelaksanaan program kerja Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan yang telah dilaksanakan oleh anggota kelompok KKN 175 Desa Alamendah. Adapun tahapan-tahapan tersebut, yaitu

A. Observasi

Anggota kelompok KKN 175 yang tergabung ke dalam bidang ekonomi melakukan observasi lapangan pada hari Rabu, 12 Juli 2023 di RW 03 Desa Alamendah. Observasi ini berfokus pada ekonomi masyarakat setempat. Hal-hal yang menjadi acuan dalam observasi ini yaitu melihat kondisi ekonomi warga setempat, sumber penghasilan keluarga, pengelolaan keuangan keluarga, dan profesi yang ditekuni.

Observasi dilakukan dengan mengunjungi beberapa *stakeholder*, seperti ketua RT 01 dan ketua DKM. Selain itu, kelompok observasi bidang ekonomi juga mengunjungi beberapa pemilik usaha, yaitu pemilik usaha stroberi dan *homestay*. Hasil dari observasi lapangan ini menunjukkan bahwa rata-rata mata pencaharian utama warga RW 03 Desa Alamendah yaitu berasal dari pertanian dan pengelolaan stroberi. Adanya faktor cuaca sangat berpengaruh terhadap hasil pertanian tersebut yang juga akan berdampak pada perekonomiannya. Sehingga diperlukan penanganan dan cara pengelolaan perekonomian yang baik dan benar.

B. Persiapan Materi

Tahapan persiapan materi dilakukan sejak tanggal 17 Juli 2023. Kita menyiapkan materi dari berbagai sumber seperti sosial media dan beberapa artikel, dalam menyiapkan materi kita di membagi kedalam tiga narasumber, narasumber pertama menjelaskan tentang cara mengelola keuangan dengan baik dan pentingnya menabung dan investasi dimasa depan, narasumber kedua menjelaskan tentang cara menghadapi situasi keuangan yang darurat dan narasumber ketiga menjelaskan tentang peran anggota keluarga dalam manajemen keuangan keluarga. Persiapan yang dilakukan adalah menyiapkan materi yang sesuai dengan kebutuhan warga RW 03 Desa Alamendah. Selain itu, pemateri yang sesuai juga diperlukan untuk menunjang jalannya kegiatan ini. Penyusunan materi dilakukan oleh mahasiswa dengan jurusan yang sesuai dan atas bimbingan ahli.

C. Pelaksanaan Program

Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga telah dilaksanakan pada hari Minggu, 06 Agustus 2023 di Madrasah Masjid Sabilil Huda Hishnul Ittifaq RW 03 Desa Alamendah. Kegiatan ini dimulai pada pukul 14.00 WIB dengan dihadiri 58 peserta yang mayoritas diantaranya merupakan pemegang dana keluarga dan peserta pengajian mingguan. Selain itu, kegiatan ini juga dihadiri oleh tamu undangan, yaitu ketua RW, ketua RT 01 – 05, ketua karang taruna, ketua DKM, dan Ustadz Wandu sebagai perwakilan tokoh masyarakat.

Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga yang telah dilaksanakan memiliki tema "Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga dalam Membantu Mengelola Keuangan Keluarga yang Lebih Baik dan Sejahtera". Adapun poin-poin yang dibahas dalam kegiatan ini sebagai berikut:

1. Membuat anggaran keluarga yang efektif.
2. Menyusun rencana keuangan jangka pendek dan jangka panjang.
3. Mengelola utang dan pinjaman dengan bijak.
4. Pentingnya menabung dan investasi untuk masa depan.
5. Cara menghadapi situasi keuangan yang darurat.
6. Menyusun pola pengeluaran yang bijaksana.
7. Bagaimana melibatkan semua anggota keluarga dalam manajemen keuangan.
8. Tips menghindari hutang yang berlebihan dan gaya hidup konsumtif.
9. Penerapan prinsip pengelolaan keuangan sehari-hari.



Gambar 1. Penyampaian materi



Gambar 2. Sesi tanya jawab



Gambar 3. Foto bersama setelah kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga tentu tidak lepas dari faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung kegiatan ini, yaitu keramah tamahan yang tinggi dari masyarakat menjadi faktor pendukung bagi kami dalam melaksanakan setiap program kerja, salah satunya adalah program kerja Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga ini. Sehingga mendapat bantuan dan sambutan hangat dari masyarakat. Contohnya terlihat dari kemudahan perizinan untuk menggunakan madrasah desa sebagai lokasi kegiatan sosialisasi. Selain itu, adanya antusiasme tinggi dari masyarakat untuk mengikuti program kerja yang kami bawaan ini juga sangat bermanfaat.

Selain faktor-faktor pendukung di atas, terdapat juga faktor-faktor yang menghambat kami dalam melaksanakan KKN sisdamas 175 di desa Alamendah mekarbaru. Faktor-faktor tersebut adalah

1. Waktu kosong masyarakat Alamendah Mekarbaru

Mayoritas dari masyarakat desa alamendah mekarbaru ini mempunyai pencaharian sebagai petani yang mana jam kerja yang dimiliki dimulai dari dini hari

hingga siang hari, diwaktu tersebut warga alamendah mekarbaru disibukan dengan kegiatannya yang artinya pada waktu tersebut kami tidak bisa mengganggu aktivitasnya dan segala program kerja yang dibawakan dilaksanakan pada sore hari. Hal ini menjadi sebuah hambatan kecil bagi kami dalam beradaptasi dengan hal tersebut.

2. Lokasi geografis desa

Lokasi geografis Desa alamendah mekarbaru yang berada di dataran atas yang menyebabkan beberapa kesulitan bagi kami untuk mendapatkan kebutuhan-kebutuhan guna pelaksanaan program, misalnya seperti layanan cetak, fotokopi.

3. Kondisi desa

Desa Mekarbaru adalah desa yang memiliki areal yang cukup luas, tetapi penduduknya belum terlalu padat. Hal ini menyebabkan terdapat jarak yang cukup jauh antar masing-masing RT. Kondisi tersebut membuat kami tidak bisa menjalankan program kerja dengan menjangkau RW secara keseluruhan, sehingga warga yang lokasi RT nya cukup jauh, merasa kesulitan untuk bisa berpartisipasi dalam program kerja yang kami selenggarakan.

4. Pencarian materi serta metode yang digunakan dalam sosialisasi.

Dalam pelaksanaan sosialisasi mengenai manajemen keuangan keluarga ini tentu kita berusaha untuk mencari materi yang sesuai dengan keadaan masyarakat dan penyampaian materi pun kami terlebih dahulu mencari tahu bagaimana metode yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi tersebut sehingga materi yang kami bawakan bisa diterima dan dapat dipahami oleh masyarakat yang mengikuti sosialisasi manajemen keuangan keluarga. metode yang digunakan juga kita terapkan agar masyarakat tidak tersinggung dengan cara penyampaian kita dalam sosialisasi manajemen keuangan keluarga.

Adapun solusi dari faktor penghambat tersebut, yaitu :

1. Membeli kebutuhan sehari-hari sesuai kebutuhan.
2. Mengurangi gaya hidup yang hedonisme.
3. Pentingnya menabung.
4. Berkomunikasi bersama keluarga.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekonomi merupakan kebutuhan manusia untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Setiap keluarga tentunya memiliki sumber penghasilan yang berasal dari berbagai bidang pekerjaan yang ditekuninya. Begitu juga dengan keadaan ekonomi pada masyarakat Kampung Mekarbaru RW 03 Desa Alamendah Kecamatan Rancabali. Mayoritas warga Kampung Mekarbaru mendapatkan penghasilannya dari hasil pertanian. Adanya faktor cuaca sangat berpengaruh terhadap hasil pertanian tersebut. Ketika datang musim hujan, maka hasil dari pertanian tersebut mengalami penurunan kualitas. Hal ini dapat berdampak pada perekonomian warga, sehingga dibutuhkan manajemen keuangan keluarga yang baik. Dengan dilaksanakannya sosialisasi manajemen keuangan, diharapkan warga Kampung Mekarbaru RW 03 Desa Alamendah dapat mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari, sehingga masalah ekonomi yang seringkali timbul dikarenakan hasil panen yang menurun

ataupun dikarenakan hal lain dapat terhindar. Oleh karena itu dilaksanakannya kegiatan sosialisas manajemen keuangan keluarga dengan poin-poin sebagai berikut:

1. Membuat anggaran keluarga yang efektif.

Dalam hal membuat anggaran keluarga tentunya harus membuat anggaran yang efektif dalam arti anggaran yang efektif ini harus terlebih dahulu menentukan kebutuhan mana yang primer dan mana yang sekunder supaya dalam mengatur anggaran ini bisa tertata dalam mengelola keuangan

2. Menyusun rencana keuangan jangka pendek dan jangka panjang.

Dalam penyusunan keuangan ini kita juga harus mencatat alokasi dana yang digunakan baik dalam pengeluaran jangka panjang atau jangka pendek, supaya saat mendapat pemasukan dapat langsung dibagi baik untuk kebutuhan jangka panjang atau jangka pendek.

3. Mengelola utang dan pinjaman dengan bijak.

Dalam pengelolaan utang dan pinjaman diusahakan meminjam dengan jaminan harta yang dimiliki dan membayar tepat pada waktunya serta memilih tempat meminjam yang sudah memiliki standar ojk (otoritas jasa keuangan).

4. Pentingnya menabung dan investasi untuk masa depan.

Dalam hal ini masyarakat diminta untuk menyimpan dana darurat guna adanya kepentingan disaat adanya keadaan darurat seperti biaya ketika sakit, kecelakaan, investasi jangka panjang atau keamanan ketika sedang tidak memiliki penghasilan.

5. Cara menghadapi situasi keuangan yang darurat.

Dalam hal ini masyarakat bisa menggunakan dana darurat yang telah disimpan dan melakukan alokasi dana serta budgeting keuangan selama adanya pemasukan yang diperoleh.

6. Menyusun pola pengeluaran yang bijaksana.

Dalam menyusun pengeluaran ini haruslah memprioritaskan kebutuhan yang dibutuhkan dengan rancangan anggaran dana yang telah ditulis baik untuk anggaran jangka panjang atau jangka pendek.

7. Tips menghindari hutang yang berlebihan dan gaya hidup konsumtif.

Hutang termasuk dalam permasalahan keluarga, dalam hal ini dibutuhkan adanya tabungan untuk masa depan. Dalam manajemen keuangan keluarga dijelaskan untuk lebih menekankan pada kebutuhan atau keperluan rumah tangga, tidak lebih menekankan untuk gaya hidup. Tips selanjutnya yang dijelaskan dalam manajemen keluarga juga yaitu mempunyai dana darurat yang mana dana darurat digunakan ketika terjadi pengeluaran yang mendesak.

8. Penerapan prinsip pengelolaan keuangan sehari-hari.

Dalam penerapan di kehidupan sehari-hari harus mempunyai prinsip tidak mengutamakan gengsi, untuk kebutuhan sehari-hari juga baiknya di catat pengeluaran dan pemasukan untuk menghindari pengeluaran pengeluaran yang tidak diperlukan.

Dengan diadakannya sosialisasi manajemen keuangan keluarga ini masyarakat dapat menerima materi yang kami sampaikan, masyarakat juga mulai menerapkan beberapa cara pengelolaan di dalam keluarga seperti mengurangi pembelian yang bersifat hedonisme, mengurangi hutang kredit.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga berjalan dengan lancar. Kegiatan ini juga mendapatkan hasil yang baik, diantaranya yaitu masyarakat RW 03 Kampung Mekarbaru Desa Alamendah menjadi lebih baik dalam mempertimbangkan pengeluarannya untuk membeli hal-hal pokok demi memenuhi kebutuhan sehari-sehari. Selain itu, Hal ini terlihat dari survei yang dilakukan kepada perwakilan masyarakat setelah sosialisasi dilakukan.

Saran

Pendampingan terhadap masyarakat harus lebih ditingkatkan lagi karena sosialisasi manajemen keuangan keluarga ini butuh pendampingan yang cukup lama kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat terbiasa dalam pengelolaan keuangan di dalam keluarga, kami meminta maaf kepada masyarakat, dpl dan pihak kampus karena kita merasa KKN ini masih kurang maksimal sehingga saran ini dapat menjadi evaluasi dalam kelompok KKN yang akan melakukan pendabdian di tahun selanjutnya.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada warga Desa Alamendah terutama warga RW 03 yang telah menerima kami, mahasiswa KKN kelompok 175 UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan hangat dan penuh kasih sayang, serta memberikan fasilitas yang nyaman selama menjalankan kegiatan KKN ini. Terima kasih juga kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Aludin, S.Sos.I., M.Si. yang telah membersamai kami, memberikan arahan, dan masukan kepada anggota kelompok 175.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Abdullah, R., & Afgani, M. W. (2023). Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1), 31–39.
- Kaharuddin. (2021). Equilibrium: Jurnal Pendidikan Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan*, IX(1), 1–8. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>
- Nofianti, L., & Denziana, A. (2010). Manajemen keuangan keluarga. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 9(2), 192-200.
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 13–21. <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>
- Salirawati, D. (2004). Manajemen Keuangan Keluarga. *Makalah KKN UNY*.
- Siregar, B. G. (2019). Ibu rumah tangga dalam manajemen keuangan keluarga. *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, 3(2), 108-118.